

Katalog BPS: 1101002.1274

# DATA MENCERDASKAN BANGSA

# STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEBING TINGGI**

Jl. Gunung Tambura No. Telp (0621) 21733 . Fax (0621) 21635

Email: [bps1274@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1274@mailhost.bps.go.id)



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEBING TINGGI**

*STATISTICS OF TEBING TINGGI CITY*





# STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2016



# **STATISTIK DAERAH KOTA TEBING TINGGI 2016**

**ISSN** :  
**Nomor Publikasi** : 12745.11.15  
**Katalog BPS** : 1101002.1274  
**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : v + 36 halaman

**Naskah :**  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

**Gambar Kulit :**  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

**Diterbitkan Oleh :**  
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



## KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2016** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Tebing Tinggi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di daerah Kota Tebing Tinggi.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Tebing Tinggi 2016** memuat berbagai indikator-indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Tebing Tinggi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Tebing Tinggi,

MARLISE SIMAMORA, SE



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim .....	1	11. Industri Pengolahan .....	13
2. Pemerintahan .....	2	12. Konstruksi .....	14
3. Penduduk .....	4	13. Hotel .....	15
4. Ketenagakerjaan .....	5	14. Transportasi dan Komunikasi ...	16
5. Pendidikan .....	6	15. Perbankan dan Investasi .....	17
6. Kesehatan .....	7	16. Harga-Harga .....	18
7. Perumahan .....	8	17. Pengeluaran Penduduk .....	19
8. Pembangunan Manusia .....	9	18. Perdagangan .....	20
9. Pertanian .....	10	19. Pendapatan Regional .....	21
10. Energi .....	12	20. Perbandingan Regional .....	23
		Lampiran Tabel .....	25

Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu dari delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, letaknya berada dibagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Letak astronomi Kota Tebing Tinggi antara  $3^{\circ}19'00''$  -  $3^{\circ}21'00''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}11'$  -  $98^{\circ}21'$  Bujur Timur. Luas wilayah Kota Tebing Tinggi sebesar 0,05 persen dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

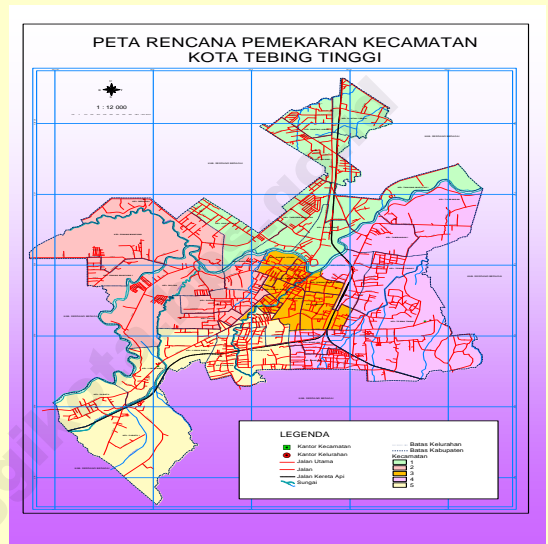
**\*\*\*Tahukah Anda**

*Pada tahun 2016, sebesar 5,97 persen dari total luas lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan untuk lahan pertanian dan 35,96 persen digunakan sebagai pemukiman*

Curah hujan tertinggi di Kota Tebing Tinggi tahun 2016 tercatat 229 mm dan hari hujan sebanyak 14 hari. Waktu dengan curah hujan yang tinggi terjadi pada bulan November dengan curah hujan 229 mm. Waktu dengan curah hujan terendah terjadi pada bulan Mei dengan curah hujan 1 mm.

Kota Tebing Tinggi terletak pada daerah dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18–34 meter di atas permukaan laut.

## Peta Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Statistik Geografi dan Iklim Kota Tebing Tinggi

Uraian	Satuan	2015
[1]	[2]	[3]
Luas	Km	38,438
Ketinggian	m	18-34
Hari Hujan	Hari	105
Curah Hujan	mm	27 – 229

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km<sup>2</sup> atau 29,76% dari luas kota Tebing Tinggi.*

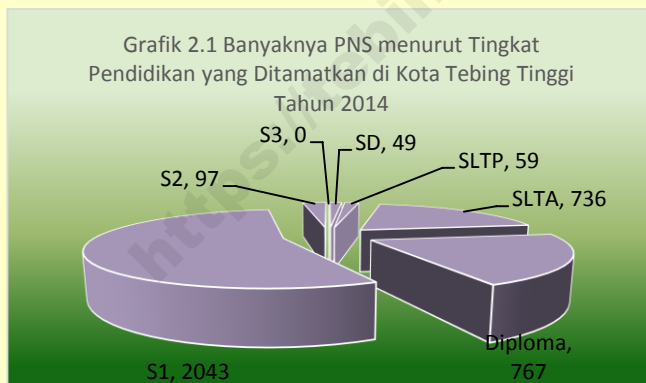


### Statistik Pemerintahan Kota Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Kecamatan	5	5	5
Kelurahan	35	35	35
Lingkungan	179	179	179
Jumlah PNS			
Laki-Laki	1 426	1 460	1 482
Perempuan	2 247	2 273	2 269
Jumlah	3 673	3 733	3 751

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

### Tingkat Pendidikan PNS Kota Tebing Tinggi, 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

#### \*\*\*Tahukah Anda

Sebagian besar PNS (53,45%) termasuk dalam golongan III, selebihnya 24,87% golongan IV, 19,91% golongan II dan 1,76% golongan I.

Sejak otonomi daerah tahun 2001, Kota Tebing Tinggi mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran. Pemekaran Kota Tebing Tinggi terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tebing Tinggi Nomor 15 Tahun 2006 tanggal 9 November 2006. Jumlah kecamatan bertambah dari tiga kecamatan menjadi lima kecamatan dan jumlah kelurahan bertambah dari 27 kelurahan menjadi 35 kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 3.673 orang pada tahun 2013 menjadi 3.733 orang pada tahun 2014 dan mengalami penurunan menjadi 3.751 orang pada tahun 2015. Menurut jenis kelamin, jumlah Pegawai Negeri Sipil perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil laki-laki.

Menurut tingkat pendidikan, jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Tebing Tinggi yang berpendidikan SLTA kebawah semakin berkurang, sementara jumlah pegawai negeri sipil yang berpendidikan diploma keatas semakin meningkat.



Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Golongan Karya sebanyak 5 orang atau 20 persen dari total anggota DPRD Kota Tebing Tinggi. Jumlah terbanyak selanjutnya ditempati oleh Partai Demokrat dan Gerindra masing masing sebanyak 12 orang, kemudian PDIP, PKS, PKPI, Nasdem dan Hanura dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 8 orang.

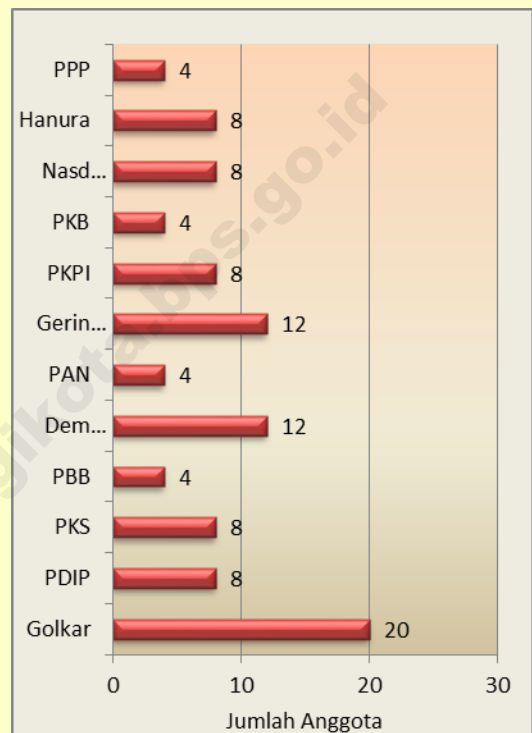
**\*\*\*Tahukah Anda**

*Sebanyak 20 persen anggota DPRD Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 berasal dari Partai Golongan Karya.*

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2016 menghabiskan anggaran sebesar 667 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Tebing Tinggi. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 yang besarnya 628 miliar rupiah.

Pada tahun 2015, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi yang diperoleh sebesar 82 miliar rupiah atau sekitar 12,35 persen dari realisasi APBD. Sementara DAU mampu menyumbang sebesar 400 miliar rupiah atau sekitar 60,00 persen dari realisasi APBD.

## Persentase Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Tahun 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

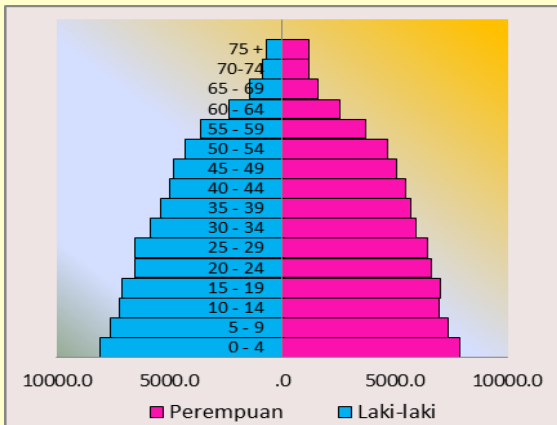
## APBD Kota Tebing Tinggi

Anggaran	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
APBD (Miliar Rp)			
Target	469	518	622
Realisasi	596	628	667
DAU (Miliar Rp)	308	385	400
PAD (Miliar Rp)	36	74	82

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016



## Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi (Jiwa), 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

### Indikator Kependudukan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2014	2015
[1]	[2]	[3]
Jumlah Penduduk (jiwa)	154.804	156.815
Pertumbuhan Penduduk 2010-2015 (%)	6,58	8,04
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	4,03	4,08
Sex Ratio (%)	97,67	97,73
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	36.994	37.516
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	4,18	4,18
Penduduk Kel. Umur (%)		
0 - 14 thn	29,18	28,78
15-64 thn	66,55	66,78
> 65 thn	4,27	4,44

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

#### \*\*\*Tahukah Anda

Jumlah Peserta KB Aktif di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015 sebanyak 18.013 peserta dan jumlah pasangan usia subur tercatat sebanyak 23.750 pasang.

Komposisi penduduk Kota Tebing Tinggi Tahun 2015 didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar daripada kelompok penduduk usia 5-9 tahun.

Jumlah Penduduk Kota Tebing Tinggi pada tahun 2016 mencapai 156.815 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2015. Pertumbuhan penduduk tahun 2010-2014 sebesar 6,58 persen dan tahun 2010-2015 juga sebesar 8,04 persen. Dengan luas wilayah 38,438 km<sup>2</sup>, maka diperoleh kepadatan penduduk sebesar 4,08 jiwa/km<sup>2</sup>.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio tahun 2015 sebesar 97,73 persen. Hal ini berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97,73 (98) penduduk laki-laki.



Jumlah angkatan kerja Kota Tebing Tinggi tahun 2015 sebanyak 70.362 orang dengan rincian yang bekerja sebanyak 63.001 orang dan yang mencari pekerjaan sebanyak 7.361 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 62,41 persen tahun 2013 menjadi 64,44 persen tahun 2014 dan pada tahun 2015 naik menjadi 67,19 persen.

Pasar Tenaga Kerja Kota Tebing Tinggi pada tahun ini membaik ditandai dengan meningkatnya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang mencapai 89,54 persen pada tahun 2015. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan yaitu dari 7,33 persen pada tahun 2014 menjadi 10,46 persen pada tahun 2015.

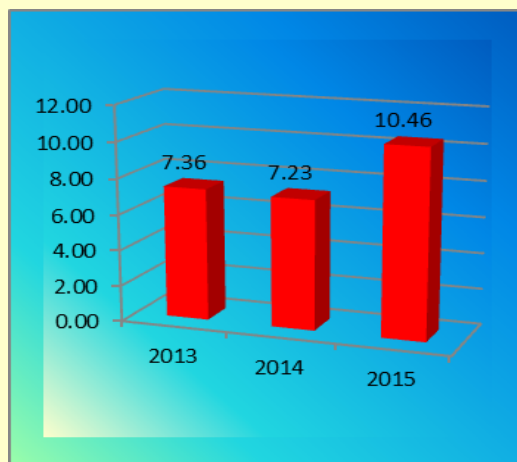
Menurut perbandingan tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor Jasa-Jasa (S) masih mendominasi pasar kerja di Kota Tebing Tinggi dengan persentase sebesar 76,20 persen, kemudian diikuti oleh sektor Manufaktur (M) dengan persentase sebesar 14,52 persen. Sementara pekerja di sektor Pertanian (A) meningkat menjadi sebesar 9,28 persen. Upah Minimum Kota (UMK) Tebing Tinggi mengalami peningkatan setiap tahun dari Rp. 1.650.000,- tahun 2014 menjadi Rp. 1.839.750,- pada tahun 2015.

## Statistik Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
TPAK (%)	62,41	64,44	67,19
TPT (%)	7,36	7,33	10,46
Bekerja (%)	92,64	86,67	89,54
UMK (Rupiah)	1.540.000	1.650.000	1.839.750
Bekerja di Sektor A (%)	5,92	5,43	9,28
Bekerja di Sektor M (%)	17,64	18,03	14,52
Bekerja di Sektor S (%)	76,43	76,54	76,20

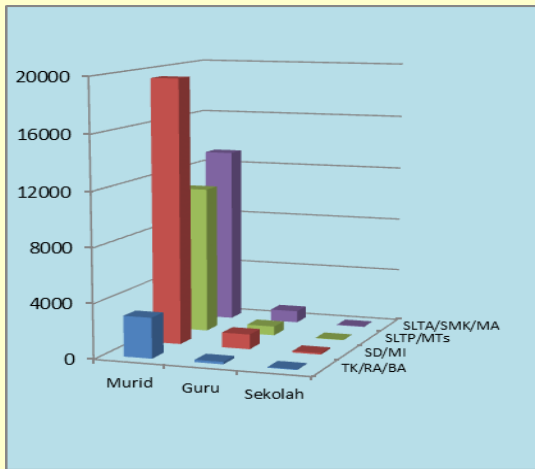
Sumber : Sakernas, 2013-2015

## Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tebing Tinggi (%)



Sumber : Sakernas, 2013 - 2015

## Jumlah Murid, Guru, Sekolah Kota Tebing Tinggi, 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Indikator Pendidikan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	(4)
Angka Melek Huruf	99,60	99,90	99,23
Rata-Rata Lama Sekolah	10,04	10,05	10,06
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99,87	100,00	100,00
13-15	91,80	98,42	100,00
16-18	70,11	74,19	72,11

Sumber : Susenas, 2013-2015

### \*\*\*Tahukah Anda

Jumlah sekolah SLTA sederajat di Kota Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016 tercatat sebanyak 44 sekolah dan jumlah murid sebanyak 13.086 siswa.

Jumlah Penduduk yang memiliki kemampuan membaca dan menulis di Kota Tebing Tinggi tahun 2015 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini dapat dilihat dari penurunan angka melek huruf tahun 2014 sebesar 99,90 persen menjadi 99,23 persen tahun 2015. Rata-rata lama sekolah di Kota Tebing Tinggi tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014.

Pada tingkat pendidikan SD di Kota Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016 seorang guru rata-rata dapat mengajar 19 murid. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SLTP seorang guru rata-rata mengajar 17 murid dan untuk tingkat SLTA, SMK dan MA seorang guru rata-rata mengajar 15 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid harus seimbang agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik. Daya tampung ruang kelas untuk tingkat SD di Kota Tebing Tinggi mencapai 31 murid SD. Untuk tingkat SLTP dan SLTA memiliki daya tampung ruang kelas masing-masing sebanyak 34 murid SLTP dan 35 murid SLTA.

Jumlah fasilitas kesehatan yang terbanyak di Kota Tebing Tinggi adalah pos yandu. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan masih relatif murah.

Persentase penolong kelahiran terhadap anak lahir hidup terakhir di Kota Tebing Tinggi tahun 2015 yang dilakukan oleh Bidan sebesar 66,29 persen dan oleh Dokter Kandungan sebesar 32,45 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

**\*\*\*Tahukah Anda**

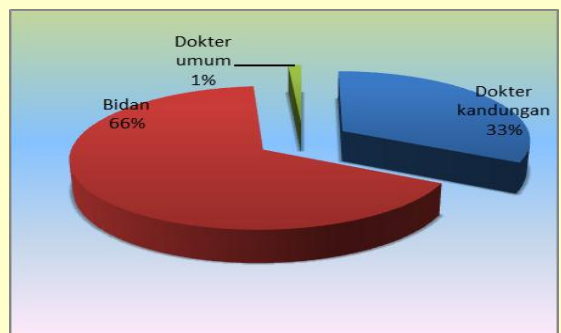
*Persentase penolong kelahiran anak lahir hidup terakhir di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 yang terbanyak dilakukan oleh Bidan sebanyak 66,29 persen.*

**Statistik Kesehatan Kota Tebing Tinggi**

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	(4)
<b>Fasilitas Kesehatan</b>			
Rumah Sakit	7	7	6
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	14	14	14
Puskesmas Keliling	-	-	-
Praktek Dokter	58	57	57
Praktek Bidan	87	76	-
Balai Pengobatan Umum	5	5	14
Pos Yandu	126	128	128
Polindes	35	35	35
<b>Tenaga Kesehatan</b>			
Dokter Umum	67	83	68
Dokter Gigi	15	12	73
SKM	27	21	35
Akper	322	205	303
Ahli Gizi	33	24	26
Bidan	133	133	128
SPK	-	-	-
Asisten APT	49	-	-

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

**Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir Kota Tebing Tinggi, 2015**



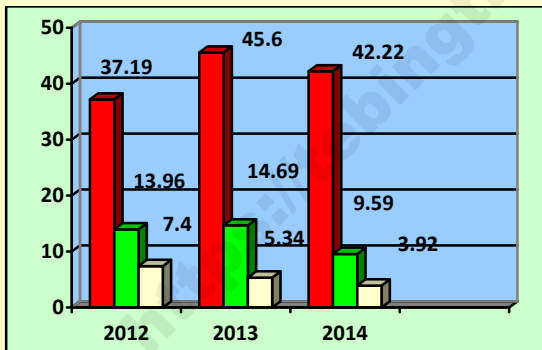
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

### Statistik Perumahan Kota Tebing Tinggi

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Rumah Tangga dengan Luas Lantai < 20 m <sup>2</sup> (%)	0,15	0,00	2,62
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	100,00	98,79	99,27
Atap Layak	98,89	98,84	98,87
Dinding Permanen	78,33	79,00	77,94

Sumber : Susenas, 2013-2015

### Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sumber Air Minum, 2012-2014



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2015

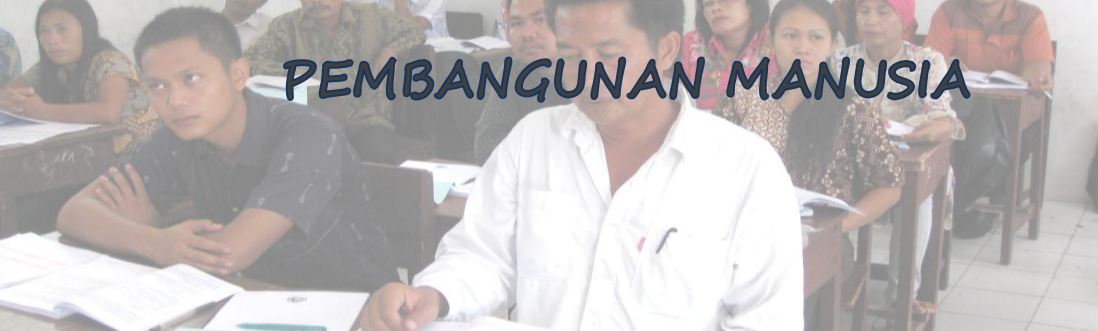
#### \*\*\*Tahukah Anda

*Pada tahun 2013, Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi lebih banyak menggunakan air yang bersumber dari sumur bor / pompa diikuti oleh pemakaian air isi ulang.*

Salah satu indikator rumah sehat menurut WHO adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2013, sekitar 0,15 persen rumah tangga di Kota Tebing Tinggi memiliki luas lantai kurang dari 20 m<sup>2</sup>.

Kondisi perumahan di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2013 terlihat relatif kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari penurunan persentase rumah tangga yang memiliki kualitas perumahan yang kurang baik dari tahun sebelumnya dengan kondisi rumah tangga yang memiliki atap yang layak dan dinding rumah yang permanen menurun dengan kepemilikan lantai bukan tanah yang meningkat persentasenya.

Sumber air minum yang banyak digunakan rumah tangga di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2014 adalah sumur bor/pompa, yaitu sebanyak 42,22 persen. Kemudian diikuti oleh penggunaan air isi ulang 40,91 persen, ledeng meteran 9,59 persen, sumur terlindung 3,92 persen dan air kemasan 2,61 persen.



Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Angka IPM Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 72,13 pada tahun 2014 menjadi 72,81 pada tahun 2015.

### Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

### \*\*\*Tahukah Anda

*Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2014 sebanyak 10,90 persen.*

Tingkat kemiskinan di Kota Tebing Tinggi juga masih tergolong tinggi bila dibandingkan dengan delapan kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2013 mencapai 18,00 persen dan mengalami penurunan menjadi 10,90 persen pada tahun 2014. Hingga saat ini data kemiskinan Kota Tebing Tinggi yang tersedia sampai tahun 2014.

### Statistik Kemiskinan Kota Tebing Tinggi

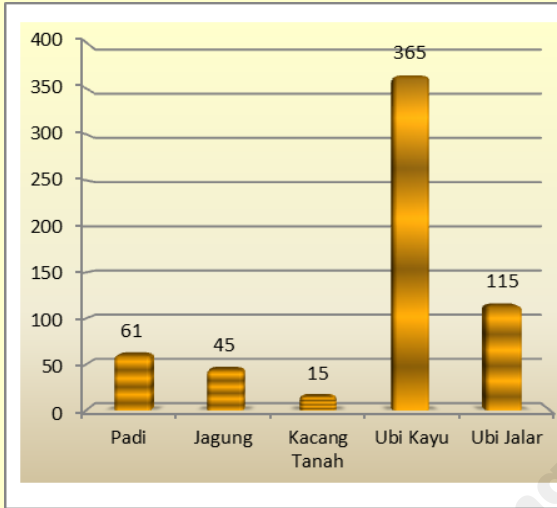
Uraian	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	(4)
Garis Kemiskinan (%)	348,213	337,049	337,049
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	18,00	18,00	17,09
Penduduk Miskin (%)	12,01	12,08	10,90

Sumber : Susenas, 2012-2014

### Catatan :

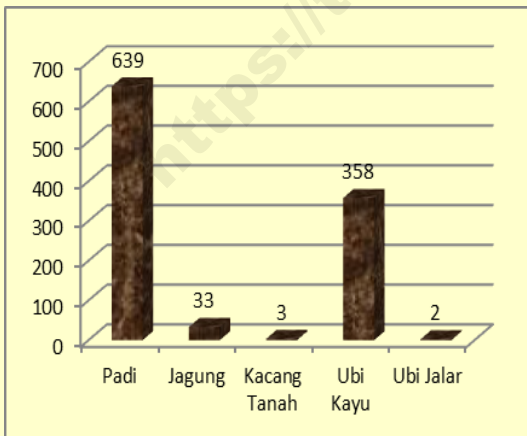
*Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.*

## Produktivitas Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi (Kw/Ha), 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Luas Panen Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi (Ha), 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

Produksi Tanaman Padi di Kota Tebing Tinggi periode 2013-2015 mengalami penurunan. Produksi tanaman padi tahun 2013 sebanyak 4.864,0 ton turun menjadi 4.087,0 ton pada tahun 2014 dan 3.897,9 ton pada tahun 2015.

Luas panen juga menurun pada tahun dari tahun 2014 yaitu dari 670 hektar menjadi 639 hektar pada tahun 2015. Sedangkan produktivitas tanaman padi tetap dari tahun 2013-2015 yaitu sebesar 61,0 kw/hektar.

Produksi Tanaman Jagung meningkat dari tahun 2014 sebanyak 250,1 ton menurun menjadi 148,5 ton pada tahun 2015. Sedangkan luas panen jagung meningkat dari 29 hektar pada tahun 2014 menjadi 33 hektar pada tahun 2015.

Luas panen dan produksi kedelai tidak ada mulai tahun 2013-2015. Hal ini dikarenakan tidak ada lahan yang digunakan untuk pertanaman kedelai.



# PERTANIAN

# 9

Luas panen dan produksi kacang tanah tetap pada tahun 2014 dan 2015 yaitu 3 Ha. Dan produksinya meningkat dari 0,38 ton pada tahun 2014 menjadi 4,50 ton pada tahun 2015.

Sedangkan ubi kayu mengalami penurunan luas panen. Luas panen pada tahun 2014 seluas 386 hektar turun menjadi 358 hektar pada tahun 2015. Tetapi produksinya meningkat dari 1265,7 ton pada tahun 2014 menjadi 13.067,0 ton pada tahun 2015.

Tanaman ubi jalar mengalami fluktuasi baik luas panen maupun dengan produksinya dari tahun 2013 - 2015. Luas panen tahun 2013 seluas 3 hektar dengan produksi 35 ton kemudian naik menjadi 4 hektar dengan produksi 72,5 ton pada tahun 2014 lalu menurun menjadi 2 hektar dengan produksi 23 ton pada tahun 2015.

## Statistik Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	(4)
<b>Padi Sawah</b>			
Luas Panen (Ha)	799	670	639
Produksi (Ton)	4 874	4 087	3 897,9
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (Ha)	38	29	33
Produksi (Ton)	175,0	250,1	148,5
<b>Kedelai</b>			
Luas Panen (Ha)	0	0	0
Produksi (Ton)	0	0	0
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (Ha)	3	3	3
Produksi (Ton)	3,6	3,8	4,5
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (Ha)	351	386	358
Produksi (Ton)	12 636,0	12 656,9	13 067,0
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (Ha)	3	4	2
Produksi (Ton)	35	72,5	23

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

\*\*\**Tahukah Anda*

*Kecamatan Bajenis adalah Kecamatan dengan luas panen dan produksi padi terbesar di Kota Tebing Tinggi.*

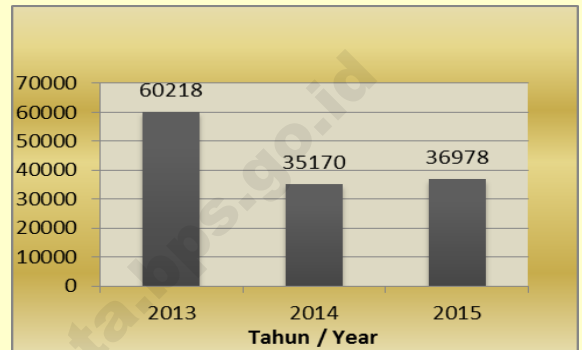
Secara umum sektor energi di Kota Tebing Tinggi mengalami perkembangan yang positif jika dilihat dari indikator produksi listrik dan distribusi listrik.

Jumlah Pelanggan PLN di Kota Tebing Tinggi selama periode 2013-2015 mengalami fluktuasi dari 60.218 pelanggan pada tahun 2013 menjadi 35.170 pelanggan pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2015 sedikit meningkat menjadi 36.078 pelanggan.

Jumlah daya listrik yang tersambung di Kota Tebing Tinggi selama periode 2013-2015 mengalami peningkatan yaitu dari 76.139 KVA pada tahun 2013 dan 76.958 KVA pada tahun 2014 dan tahun 2015 menjadi 84.513 KVA.

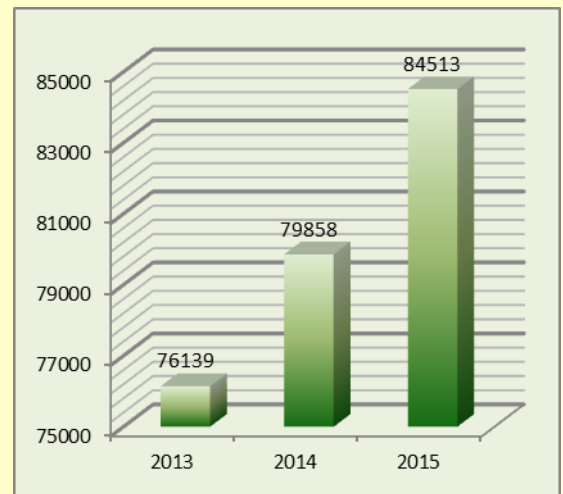
Jumlah energi listrik yang terjual di Kota Tebing Tinggi selama periode 2013-2015 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 jumlah energi yang terjual sebesar 116.594 MWh, kemudian menurun pada tahun 2014 menjadi 159.870 MWh tetapi meningkat pada tahun 2015 menjadi 184.551 MWh

### Jumlah Pelanggan PLN Kota Tebing Tinggi



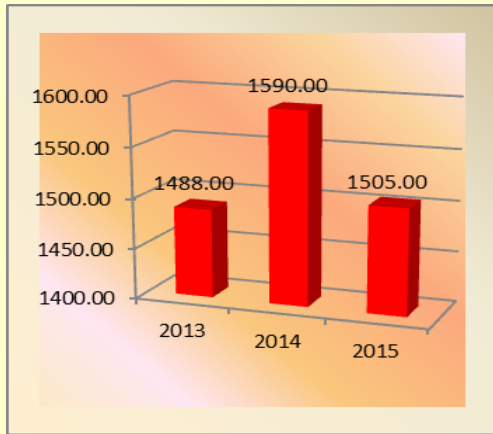
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

### Jumlah Energi Listrik yang Terjual Kota Tebing Tinggi (KVA)



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Statistik Industri Pengolahan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	(4)
Jumlah Industri Pengolahan			
Besar	6	6	6
Sedang	8	8	8
Jumlah Tenaga Kerja	1 488	1 603	1 603
Nilai Tambah Bruto (Miliar Rp)	131,61	161,42	235,29

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2015

### Catatan :

- *Industri Besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih*
- *Industri Sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20-99 orang.*

Jumlah perusahaan industri pengolahan besar dan sedang di Kota Tebing Tinggi tahun 2015 sebanyak 15 perusahaan. Jumlah tenaga kerja industri pengolahan besar dan sedang berfluktuasi dari 1.488 orang pada tahun 2013 bertambah menjadi 1.590 orang pada tahun 2014 dan berkurang menjadi 1.505 orang pada tahun 2015.

Seiring dengan jumlah tenaga kerja pada sektor industri pengolahan yang mengalami peningkatan, nilai tambah bruto sektor industri pengolahan mengalami peningkatan. Nilai tambah bruto industri pengolahan pada tahun 2013 sebesar Rp.131,61 miliar rupiah naik menjadi Rp. 161,42 miliar rupiah pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp.235,29 miliar rupiah.

### \*\*\*Tahukah Anda

*Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015 sebesar 235,29 miliar rupiah.*

Perkembangan jumlah perusahaan konstruksi di Kota Tebing Tinggi selama periode 2014 - 2015 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2015 jumlah perusahaan konstruksi yang berbadan hukum di Kota Tebing Tinggi sebanyak 113 unit. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor konstruksi tercatat sebanyak 4.387 orang.

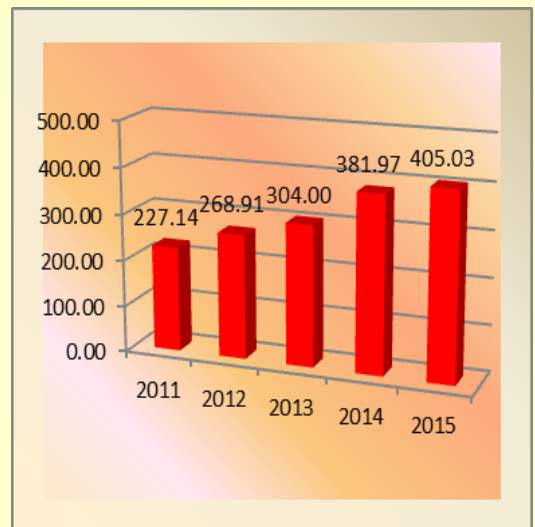
Perkembangan nilai konstruksi yang diperoleh di Kota Tebing Tinggi selama periode 2013-2015 mengalami peningkatan. Nilai konstruksi yang dihasilkan pada tahun 2013 sebesar Rp.304,00 miliar, pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp.381,97 miliar, pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 405,03 miliar.

### Statistik Konstruksi Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[3]
Jumlah Perusahaan	113	113	113
Tenaga Kerja (Orang)	4.387	4.387	4.387
Nilai Konstruksi (Miliar Rp)	304,00	381.97	405,03

Sumber : Survei Konstruksi, 2013-2015

### Perkembangan Nilai Konstruksi Kota Tebing Tinggi



Sumber : Survei Konstruksi, 2011-2015

### Statistik Hotel Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[3]
Jumlah Hotel	10	10	9
Jumlah Kamar	239	230	227
Jumlah Tempat Tidur	333	297	295
TPK	50,34	65,15	47,09
Rata-Rata Lama Inap	2,36	2,27	1,88

Sumber : Indikator Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2016

### Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

Jumlah hotel dan akomodasi menurut klasifikasi di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebanyak 9 hotel melati yang terdiri dari 295 kamar dan 295 tempat tidur.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 mencapai 47,09 persen. Hal ini berarti bahwa banyaknya malam kamar yang dihuni sebanyak 107 kamar dari total kamar yang ada di Kota Tebing Tinggi.

Rata-Rata Lama Inap Tamu Hotel di Kota Tebing Tinggi adalah 1,88 hari. Hal ini berarti bahwa banyaknya malam tempat tidur yang dipakai rata-rata oleh tamu hotel selama 2 hari.

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2015 sebesar 47,09 persen.*



Panjang jalan di Kota Tebing Tinggi terdiri dari jalan kota 223,05 km, jalan provinsi 5,00 km, dan jalan negara 19,20 km. Panjang jalan seluruhnya sudah di aspal sepanjang 247,25 km.

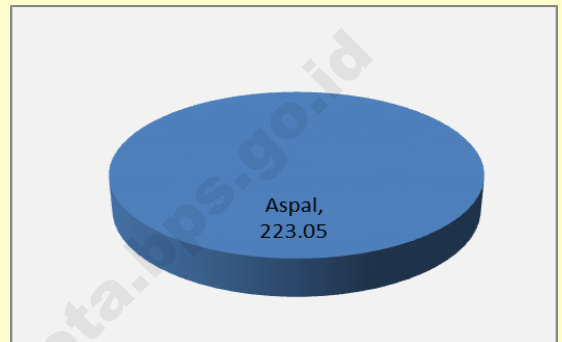
Jumlah kendaraan bermotor di Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan khususnya sepeda motor dari 52.330 pada tahun 2013 berkurang menjadi 50.678 pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 berkurang menjadi 50.221. Tetapi secara umum terjadi peningkatan jumlah kendaraan dari tahun 2013 ke tahun 2015 karena adanya peningkatan jumlah kendaraan untuk penumpang dan barang.

Secara umum terdapat perkembangan yang positif pada sektor komunikasi, khususnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Pada tahun 2015, jumlah rumah tangga yang menguasai telepon rumah sebesar 4,20 persen, handphone 61,14 persen, PC, Notebook dan Tablet 16,86 persen, dan jumlah pengguna internet 19,97 persen.

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Pada tahun 2015, sekitar 11,36 persen dari total panjang jalan di Kota Tebing Tinggi dalam kondisi rusak.*

### Jenis Permukaan Jalan Kota Tebing Tinggi, 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

### Statistik Transportasi Kota Tebing Tinggi 2015

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	(4)
<b>Panjang Jalan (Km)</b>	271,45	271,45	247,25
Jalan Negara	19,20	19,20	19,20
Jalan Provinsi	5,00	5,00	5,00
Jalan Kota	247,25	247,25	223,05
<b>Jenis Permukaan (Km)</b>			
Aspal	271,45	271,45	223,05
Kerikil	-	-	-
Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Kendaraan</b>			
Mobil Penumpang	825	684	856
Mobil Barang	2 917	2 586	2 874
Mobil Bus	4 190	4 066	4 939
Sepeda Motor	52 330	50 678	50 221

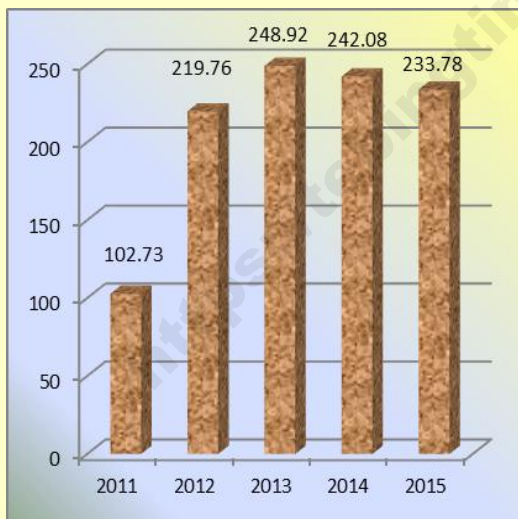
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Statistik Perbankan Kota Tebing Tinggi

Uraian	2014	2015
[1]	[2]	[3]
Jumlah Bank (unit)	16	16
Posisi Dana Simpanan (Juta Rp)	4 485 421	4 311 908
Posisi Kredit (Juta Rp)	675 428	649 072

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

## Nilai Investasi Nominal Kota Tebing Tinggi



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

Jumlah bank yang ada di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebanyak 16 unit.

Posisi Dana Simpanan yang terdiri dari giro, simpanan berjangka, dan tabungan Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan selama periode 2014-2015. Peningkatan ini disebabkan karena simpanan berupa giro dan tabungan yang mengalami penurunan.

Posisi Kredit atau Pinjaman masyarakat yang terdiri dari modal kerja, investasi dan konsumsi Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan pada periode 2014-2015. Penurunan ini disebabkan karena penurunan nilai investasi.

Perkembangan nilai investasi nominal yang ditanamkan di Kota Tebing Tinggi selama periode 2011-2015 mengalami fluktuasi. Nilai investasi Kota Tebing Tinggi tahun 2011 sebesar Rp. 102,73 miliar rupiah mengalami peningkatan menjadi Rp. 242,92 miliar rupiah tahun 2013 dan menurun menjadi sebesar Rp. 233,78 milyar pada tahun 2015.



Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai indikator kenaikan harga-harga yang terlihat meningkat dari tahun ke tahun di Kota Tebing Tinggi. Kenaikan Indeks Harga Konsumen yang tertinggi dapat dilihat dari kelompok kesehatan sedangkan kenaikan yang terendah dari kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar.

Secara umum Indeks Harga Konsumen Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan dari 125,98 tahun 2013 menjadi 121,97 pada tahun 2014 dan meningkat kembali menjadi 126,07 pada tahun 2015. Meningkatnya Indeks Harga Konsumen mengakibatkan laju inflasi di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2013 sebesar 12,03 persen menurun pada tahun 2014 menjadi 7,94 dan pada tahun 2015 kembali turun menjadi 1,78 persen.

**\*\*\*Tahukah Anda**

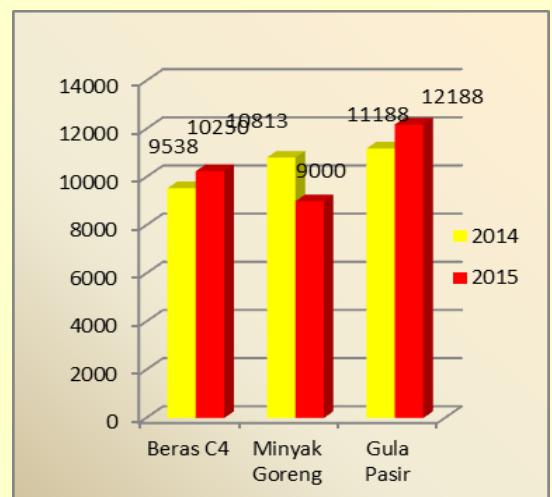
*Laju Inflasi di Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2015 sebesar 1,78 persen.*

### Indeks Harga Konsumen Kota Tebing

Kelompok Barang	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
Bahan Makanan	145,24	127,07	128,40
Makanan Jadi, Minuman, Rokok	158,69	125,35	139,91
Perumahan, Air Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	104,06	116,15	119,93
Sandang	166,01	106,74	116,52
Kesehatan	178,06	110,57	117,93
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	121,06	110,05	112,93
Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	106,57	135,62	128,33
IHK UMUM	125,98	121,97	126,07
INFLASI	12,02	7,94	3,36

Sumber : BPS Kota Tinggi 2013

### Perkembangan Harga Sembako Terpilih Kota Tebing Tinggi (Rp/Kg), 2014-2015



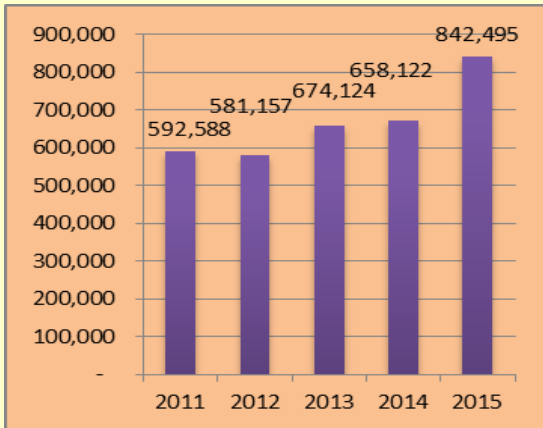
Sumber : Indikator Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2016



# PENGELUARAN PENDUDUK

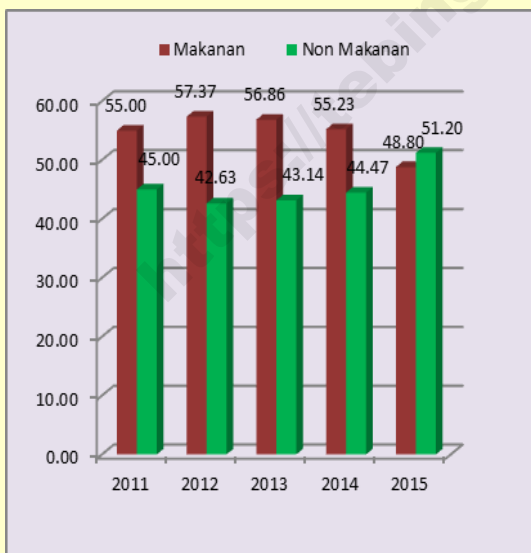
17

## Perkembangan Pengeluaran per kapita Kota Tebing Tinggi (Rp/bulan)



Sumber : Susenas, 2011-2015

## Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Kota Tebing Tinggi (%)



Sumber : Susenas, 2011-2015

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2011-2015 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita baik secara nominal maupun secara riil. Pengeluaran nominal per kapita penduduk meningkat dari Rp. 592.588,- pada tahun 2011 menjadi Rp.842.495,- pada tahun 2015.

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat dilihat berdasarkan perubahan persentase pengeluaran untuk non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan penduduk. Persentase pengeluaran untuk non makanan di Kota Tebing Tinggi cenderung mengalami meningkat selama periode 2011-2015.



Jumlah Usaha Perdagangan di Kota Tebing Tinggi selama periode 2013-2015 berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KP2T) Kota Tebing Tinggi pada tahun 2013 sebanyak 876 surat, bertambah pada tahun 2014 menjadi 1.016, dan pada tahun 2015 bertambah menjadi 1.123 surat.

Pada tahun 2015 terdapat 256 pedagang yang tersebar di Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari 244 pedagang kecil dan 12 pedagang menengah. Jumlah pedagang terbanyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Kota yakni sebanyak 93 pedagang kecil dan 4 pedagang menengah.

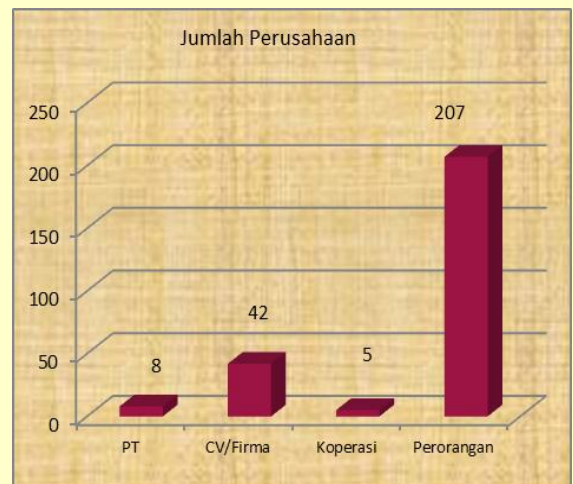
Sementara itu di tahun 2015, terdapat 262 perusahaan di Kota Tebing Tinggi. Jumlah perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan perorangan sebesar 207 perusahaan yakni sebesar 79% diikuti oleh CV / Firma sebesar 42 perusahaan atau 16,03%, PT sebesar 8 perusahaan atau 3,05% dan koperasi sebanyak 5 perusahaan atau 1,91%.

### Statistik Perdagangan Kota Tebing

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	(4)
Jumlah SIUP	876	1 016	1 123
Kecil	320	910	244
Menengah	47	75	12
Besar	1	1	-

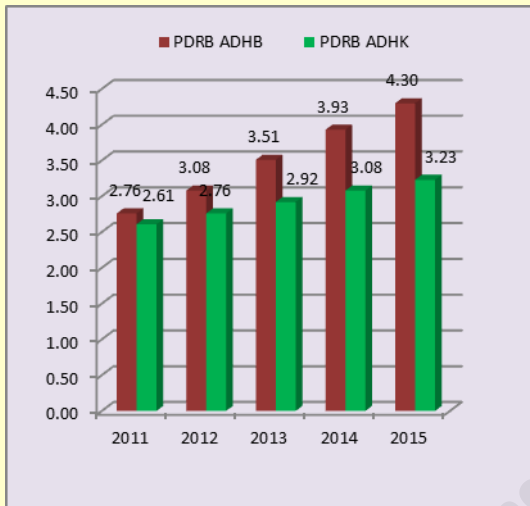
Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2014-2016

### Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015



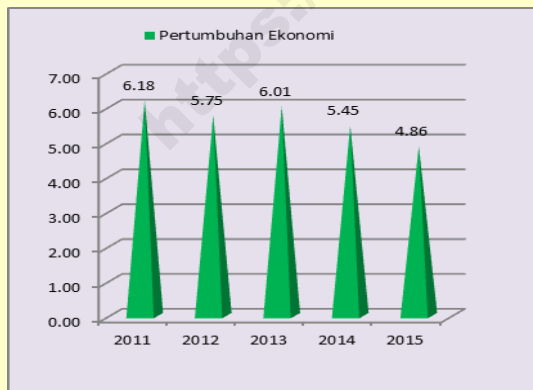
Sumber: Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2015

**PDRB Kota Tebing Tinggi 2011 – 2015**  
(Triliun Rupiah)



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

**Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tebing Tinggi**  
atas Dasar Harga Berlaku 2011 – 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

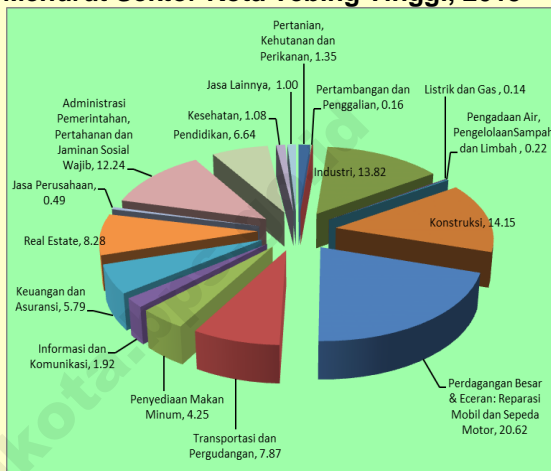
Kinerja ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2011-2015 yang diukur dengan besaran PDRB atas dasar harga konstan mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2011 sebesar Rp. 2.761,38 miliar rupiah menjadi Rp. 4.304,35 miliar rupiah pada tahun 2015.

PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. Secara tidak langsung PDRB per kapita menggambarkan tingkat kemakmuran di wilayah Kota Tebing Tinggi. Dikatakan tingkat kemakmuran wilayah karena belum memperhitungkan komponen-komponen lain, seperti: penyusutan, pajak tidak langsung neto, dan pendapatan neto yang mengalir dari dan ke daerah lain.

Secara riil, dengan mengeluarkan faktor inflasi, PDRB per kapita yang dilihat atas dasar harga konstan Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 sebesar Rp. 20,62 juta (Rp. 1,72 juta per orang per bulan).



## Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Sektor Kota Tebing Tinggi, 2015



Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

PDRB per kapita tersebut naik sebesar 3,52 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp. 19,92 juta (Rp. 1,66 juta per orang per bulan).

Pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi pada tahun 2015 yang dilihat dari besaran PDRB atas dasar harga konstan sebesar 4,86 persen. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 ini mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang nilainya sebesar 5,45 persen.

## Perkembangan PDRB Kota Tebing Tinggi

Uraian	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
PDRB ADHB (Miliar Rp)	3.514,00	3.934,67	4.304,35
PDRB ADHK (Miliar Rp)	2.924,75	3.084,05	3.234,05
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	20,09	25,42	27,45
PDRB per Kapita ADHK (Juta Rupiah)	19,17	19,92	20,62
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,01	5,45	4,86

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang. Perekonomian Kota Tebing Tinggi seperti pada umumnya daerah perkotaan yang lain mengandalkan sektor perdagangan dan jasa. Tahun 2015, kontribusi lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran mencapai 20,62 persen dan kontribusi industri pengolahan mencapai 13,82 persen.

\*\*\**Tahukah Anda*

*Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 sebesar 4,86 persen yang bersumber dari sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 20,62 persen.*

# PERBANDINGAN REGIONAL

# 20

Berdasarkan perbandingan PDRB per kapita Tahun 2015, Kota Tebing Tinggi berada pada urutan keenam dari delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. PDRB per kapita yang tertinggi adalah Kota Medan sedangkan PDRB per kapita yang terendah adalah Kota Padang Sidempuan.

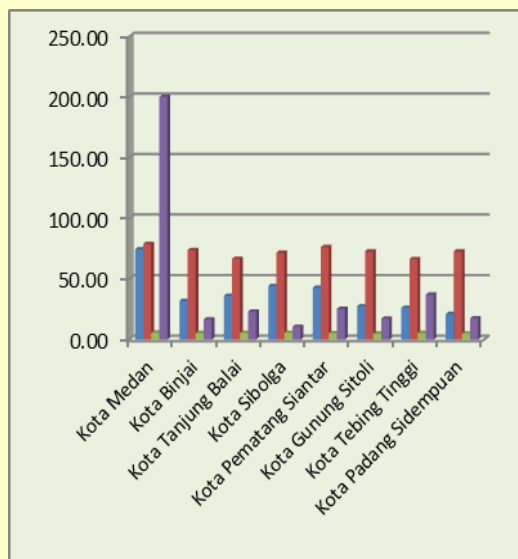
Perbandingan antara delapan kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Berdasarkan data beberapa indikator terpilih seperti laju pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita, jumlah penduduk miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan bahwa Kota Tebing Tinggi memiliki capaian yang lebih baik dibandingkan kota lain di Provinsi Sumatera Utara.

## Perbandingan PDRB per kapita Provinsi Sumatera Utara

Kota	2013	2014	2015
<b>PDRB per kapita (Juta Rp)</b>			
Kota Medan	60,63	67,40	74,47
Kota Binjai	26,62	29,23	31,91
Kota Tanjung Balai	29,89	32,95	36,09
Kota Sibolga	35,63	39,77	44,23
Kota P. Slantar	34,95	38,94	42,70
Kota Tebing Tinggi	23,03	25,42	27,45
Kota Gunung Sitoli	21,69	23,92	26,28
Kota P. Sidempuan	17,80	19,36	21,09

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka, 2016

## Perbandingan Indikator Terpilih Provinsi Sumatera Utara, 2015



Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka, 2016

# LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan 2015

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Wilayah
[1]	[2]	[3]
Padang Hulu	8 511	22,14
Tebing Tinggi Kota	3 473	9,04
Rambutan	5 935	15,44
Bajenis	9 078	23,62
Padang Hilir	11 441	29,76
<b>Jumlah</b>	<b>38 438</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016

**Tabel 2. Tinggi Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan 2015 dan Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan**

Kecamatan	Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (m)	Jarak Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan (km)
[1]	[2]	[3]
Padang Hulu	33	6
Tebing Tinggi Kota	34	1,5
Rambutan	30	4,5
Bajenis	18	5
Padang Hilir	33	3,5

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2016



**Tabel 3. Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Angkatan Kerja	44 822	25 540	70 362
- Bekerja	40 806	22 195	63 001
- Mencari Pekerjaan	4 016	3 345	7 361
2. Bukan Angkatan Kerja	6 589	2 761	9 350
Jumlah	51 411	28 301	79 712

Catatan: Data SAKERNAS Agustus 2016

Sumber: BPS Kota Tebing Tinggi 2016

**Tabel 4. Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Ratio Jenis Kelamin
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Padang Hulu	14 344	14 897	29 021	0,96
Tebing Tinggi Kota	12 409	12 789	25 106	0,97
Rambutan	16 946	17 267	34 286	0,98
Bajenis	17 762	17 917	35 937	0,99
Padang Hilir	16 047	16 436	32 466	0,97
Jumlah	77 509	79 306	156 815	0,97

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2016

**Tabel 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi Tahun 2015 (Jiwa)**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
SD	39	10	49
SLTP	54	5	59
SLTA	369	367	736
Diploma	170	597	767
S1	786	1 257	2 043
S2	64	33	97
<b>Jumlah</b>	<b>1 482</b>	<b>2 269</b>	<b>3 751</b>

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2016

**Tabel 6. Jumlah Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015 (Jiwa)**

Partai Politik		Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
[1]		[2]	[3]	[4]
1	Golongan Karya	5	-	5
2	Demokrat	2	1	3
3	PDIP	1	1	2
4	PPIB	-	-	-
5	PKS	2	-	2
6	PKPB	-	-	-
7	PDP	-	-	-
8	PKPI	2	-	2
9	PRN	-	-	-
10	Patriot	-	-	-
11	PBN	-	-	-
12	PAN	1	-	1
13	Lainnya	10	-	10
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>2</b>	<b>25</b>

Sumber : Kantor KPU Kota Tebing Tinggi

Tabel 7. Jumlah Anggota DPRD Kota Tebing Tinggi Menurut Tingkat Pendidikan Periode 2009 – 2014 (Jiwa)

Partai Politik		Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SLTA	Akademi	S-1	S-2	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Golongan Karya	4	-	1	-	5
2	Demokrat	2	-	2	-	4
3	PDIP	2	-	1	-	3
4	PPIB	3	-	-	-	3
5	PKS	2	-	-	-	2
6	PKPB	2	-	-	-	2
7	PDP	-	-	1	-	1
8	PKPI	1	-	-	-	1
9	PRN	1	-	-	-	1
10	Patriot	-	-	-	-	1
11	PBN	1	-	-	-	1
12	PAN	1	-	-	-	1
<b>JUMLAH</b>		<b>19</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>25</b>

Sumber : Kantor KPU Kota Tebing Tinggi

**Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Kota Tebing Tinggi Menurut Komponen IPM Tahun 2009 – 2015**

Komponen IPM	2012	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Angka Harapan Hidup (Tahun)	69,92	69,94	70,04	70,14
Angka Melek Huruf (%)	98,78	99,60	99,90	99,23
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	9,86	10,04	10,05	10,06
Pengeluaran per kapita (Rp.000)	10.666,00	658.121,94	674.124,05	842.495,00
<b>IPM</b>	<b>71,34</b>	<b>71,85</b>	<b>72,13</b>	<b>72,81</b>

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2012-2015

**Tabel 9. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Kota Tebing Tinggi Tahun 2013 – 2015**

Kemiskinan	2012	2013	2014	2015
[1]	[2]	[2]	[3]	[4]
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	326.311	337.049	337.049	
Jumlah Penduduk Miskin (000 org)	18,00	18,00	17,09	
Persentase Penduduk Miskin (%)	11,93	11,74	10,90	

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2012-2015

**Tabel 10. Panjang Jalan Kota Tebing Tinggi Menurut Kondisi Jalan Tahun 2012 – 2015 (Km)**

Kondisi Jalan	2012	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Baik	215,16	228,52	226,19	124,00
Sedang	25,73	24,68	27,34	67,57
Rusak	24,03	18,25	17,92	25,34
Rusak Berat	-	-	-	6,13
<b>Jumlah</b>	<b>264,92</b>	<b>271,45</b>	<b>271,45</b>	<b>223,04</b>

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2012 – 2015



**Tabel 11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha 2012-2015**

Lapangan Usaha		2012	2013	2014*)	2015**)
[1]		[3]	[4]	[5]	[5]
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.94	3.05	-0.66	3.82
B	Pertambangan dan Penggalian	5.07	5.08	4.46	4.10
C	Industri Pengolahan	0.56	3.12	-1.69	-1.50
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3.76	4.43	8.77	5.69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.32	8.29	9.24	9.67
F	Konstruksi	6.87	6.94	6.29	6.04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.26	6.71	10.66	7.73
H	Transportasi dan Pergudangan	8.15	7.70	6.82	6.51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.61	4.54	3.54	4.05
J	Informasi dan Komunikasi	6.98	7.11	5.13	5.22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.44	7.62	4.08	3.04
L	Real Estate	4.17	5.18	4.39	4.45
M,N	Jasa Perusahaan	7.11	7.05	3.86	2.07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.33	6.74	7.89	7.39
P	Jasa Pendidikan	6.73	6.79	4.37	4.11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.86	6.79	7.50	5.30
R,S,T,U	Jasa lainnya	5.62	5.68	4.62	3.03
PDRB		5.75	6.01	5.45	4.86

Keterangan : \*)= Angka Sementara

\*\*)= Angka Sangat Sementara

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2012 – 2015

**Tabel 11. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha 2012-2015**

Lapangan Usaha		2012	2013	2014*)	2015**)
[1]		[3]	[4]	[5]	[5]
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.36	6.88	3.89	2.91
B	Pertambangan dan Penggalian	6.49	5.72	1.64	1.95
C	Industri Pengolahan	2.20	9.99	8.07	3.41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-1.08	-1.14	-4.52	-2.26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.61	3.42	4.10	5.47
F	Konstruksi	5.57	8.87	6.03	4.83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.20	5.60	5.14	5.17
H	Transportasi dan Pergudangan	5.28	7.45	6.97	3.80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.74	5.11	6.70	4.47
J	Informasi dan Komunikasi	2.33	-1.78	-0.41	1.07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9.77	8.70	7.16	4.11
L	Real Estate	5.07	10.59	3.67	5.51
M,N	Jasa Perusahaan	6.35	7.73	9.57	5.92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.10	8.96	8.19	5.57
P	Jasa Pendidikan	9.89	7.71	6.79	1.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.22	4.28	4.83	5.23
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.77	4.17	4.64	4.92
PDRB		5.31	7.79	6.19	4.32

Keterangan : \*)= Angka Sementara

\*\*)= Angka Sangat Sementara

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka, 2012 – 2015